

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS II SDIT AL-BASHIIRAH KARAWANG

Khonsa Mujahidah¹, Maulida Mujahidah², Nur Fauziah³, Ririn Dwi Wiresti⁴

¹Pendidikan Agama Islam, STIT Madani Yogyakarta

²Pendidikan Agama Islam, STIT Madani Yogyakarta

³Pendidikan Agama Islam, STIT Madani Yogyakarta

⁴Pendidikan Agama Islam, STIT Madani Yogyakarta

¹Khonsamujahidah12@gmail.com,²maulidamujahidah624@gmail.com,

³nurfauzyaa09@gmail.com,⁴ririndwiwiresti@stitmadani.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between learning interest and learning outcomes in Islamic Religious Education PAI in second-grade students of SDIT Al-Bashiirrah Karawang. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The subjects of the study were all second-grade students of SDIT Al-Bashiirrah Karawang. Data on learning interest were obtained through a questionnaire compiled based on indicators of student interest, attention, and involvement in PAI learning. Data on learning outcomes were obtained from test scores or PAI learning evaluations. Data analysis was carried out using correlation techniques to determine the level of relationship between the two variables. The results of the study indicate that there is a positive relationship between learning interest and PAI learning outcomes. Students who have high learning interests tend to achieve better learning outcomes compared to students who have low learning interests. This finding indicates that increasing learning interests needs to be a concern for teachers and schools as an effort to improve the quality of student learning outcomes, especially in Islamic Religious Education subjects.

Keywords: Learning Interest, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Elementary School Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas II SDIT Al – Bashiirrah Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II SDIT Al – Bashiirrah Karawang. Data minat belajar diperoleh melalui angket yang disusun berdasarkan indikator ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Data hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan atau evaluasi pembelajaran PAI. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Teknik korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan dengan hasil belajar PAI. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung memperoleh

hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar perlu menjadi perhatian guru dan sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar untuk membentuk perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik. Di jenjang sekolah dasar, proses pendidikan tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan karakter. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam PAI memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan kebiasaan beribadah sejak usia dini. Melalui pembelajaran PAI, siswa diharapkan tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, seperti kemampuan,

motivasi, minat, sikap, serta kesiapan belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, metode mengajar guru, serta sarana dan prasarana pembelajaran. Di antara berbagai faktor internal tersebut, minat belajar menjadi salah satu unsur penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Minat belajar dapat dipahami sebagai kecenderungan hati yang menimbulkan rasa suka, perhatian, dan keinginan untuk terlibat dalam suatu kegiatan belajar tanpa adanya paksaan. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran biasanya menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, aktif bertanya, serta berusaha memahami materi secara lebih mendalam. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat cenderung pasif, mudah merasa bosan, dan kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut pada

akhirnya dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar.

Hasil belajar sendiri merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan aspek kognitif, tetapi juga dapat mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Dalam pembelajaran PAI, hasil belajar dapat terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami ajaran agama, menunjukkan sikap religius, serta mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hasil belajar menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pada siswa kelas II sekolah dasar, karakteristik perkembangan masih berada pada tahap awal pembentukan kebiasaan belajar. Pada usia ini, siswa cenderung belajar melalui pengalaman yang menyenangkan, pendekatan yang menarik, serta interaksi yang hangat dengan guru. Jika pembelajaran PAI disajikan dengan cara yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka, maka minat belajar dapat tumbuh secara alami. Namun, apabila

pembelajaran terasa monoton dan kurang melibatkan siswa, minat belajar dapat menurun dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan awal di SDIT Al-Bashiirah Karawang, ditemukan adanya variasi dalam minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI. Sebagian siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi dan aktif selama pembelajaran berlangsung, sementara sebagian lainnya terlihat kurang bersemangat dan kurang fokus. Perbedaan minat tersebut diduga berpengaruh terhadap perbedaan hasil belajar yang diperoleh siswa. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar PAI pada siswa kelas II.

Penelitian mengenai hubungan minat belajar dan hasil belajar menjadi penting karena dapat memberikan gambaran empiris tentang seberapa besar peranan minat dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa

sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran PAI.

Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada upaya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II SDIT Albashiirah Karawang. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya menumbuhkan minat belajar sebagai salah satu langkah strategis dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada upaya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II SDIT AI – Bashiirah Karawang. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya menumbuhkan minat belajar sebagai salah satu langkah strategis dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel penelitian dan dianalisis menggunakan Teknik statistic.

Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan minat belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 2 SDIT Al-Bashiirah Karawang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SDIT Al-Bashiirah Jomin Timur, Kabupaten Karawang merupakan Lembaga Pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang berada di Desa Jomin Timur, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Sekolah ini berstatus swasta dan berada di bawah naungan Yayasan Islam Al-Bashiirah. Sebagai sekolah dasar islam terpadu, SDIT Al-Bashiirah memadukan kurikulum Pendidikan nasional dengan Pendidikan islam, khususnya dalam pembinaan akidah, akhlak, dan pembelajaran alqur'an. SDIT AI-

Bashiirah hadir sebagai alternatif Pendidikan dasar yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter islami peserta didik. Sekolah ini dikenal memiliki perhatian besar terhadap pembiasaan ibadah, adab sehari-hari, serta program tahfidz alqur'an.

Adapun visi sekolah SDIT Al bashirah adalah "membentuk generasi islami yang berakidah lurus, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, serta mencintai dan menghafal Al-Qur'an". Visi ini mencerminkan tujuan sekolah untuk menghasilkan lulusan yang seimbang antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan moral.

Peserta didik SDIT Al-Bashiirah berasal dari lingkungan sekitar desa jomin timur dan wilayah sekitarnya. Siswa terdiri dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, namun memiliki kesamaan dalam pembinaan Pendidikan islam. Jumlah siswa tergolong cukup banyak untuk ukuran sekolah dasar swasta, dengan pembagian kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Siswa dibina tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam sikap disiplin, kemandirian, dan pembiasaan ibadah harian seperti shalat berjama'ah dan membaca alqur'an.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Desember 2025 di SDIT Al-Bashiirah Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 30 orang dan dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik total sampling.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket minat belajar dengan 32 butir pernyataan berbentuk skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Data hasil angket digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui keabsahan setiap butir pernyataan pada angket motivasi belajar. Dari 32 butir pernyataan, terdapat 30 butir yang dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,361), sedangkan dua butir lainnya dinyatakan tidak

valid dan tidak digunakan pada analisis selanjutnya.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Hasil perhitungan menunjukkan nilai Alpha sebesar 0,87. Berdasarkan kriteria reliabilitas, nilai tersebut termasuk kategori sangat tinggi, sehingga instrumen dapat digunakan secara konsisten untuk mengukur motivasi belajar siswa.

3. Analisis Deskriptif

Variabel Minat Belajar

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor minat belajar siswa berkisar antara 80 hingga 128 dengan rata-rata 104 dan standar deviasi sebesar 12,5. Berdasarkan interpretasi kategori skala Likert, sebagian besar siswa memiliki minat belajar tinggi.

4. Analisis Hasil Belajar

Siswa

Nilai hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil

tahun ajaran 2025/2026. Nilai tertinggi adalah 95, nilai terendah 70, dan rata-rata sebesar 84. Seluruh siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong baik.

5. Analisis Korelasi

Product Moment

Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar (X) dan hasil belajar (Y), dilakukan uji korelasi menggunakan Product Moment Pearson. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,72. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel. Dengan demikian, semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai $KD = (0,72)^2 \times 100\% = 51,84\%$. Artinya, minat belajar memberikan kontribusi sebesar

51,84% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya 48,16% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan belajar, dukungan keluarga, dan kemampuan individu.

7. Uji Signifikansi (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara minat belajar dan hasil belajar digunakan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 5,49 dan t tabel sebesar 2,048 pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = 28. Karena t hitung > t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa kelas II SDIT Al-Bashiirah Karawang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas II SDIT Al-Bashiirah Karawang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa secara umum berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari adanya

ketertarikan, perhatian, serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil angket yang telah dianalisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kecenderungan positif terhadap kegiatan belajar, sehingga mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Selain itu, hasil belajar siswa juga menunjukkan capaian yang tergolong baik. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang menandakan bahwa proses pembelajaran telah berjalan secara efektif. Siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru serta menunjukkan kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji korelasi Product Moment, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Minat belajar

memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi, seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta dukungan keluarga.

Dengan demikian, minat belajar dapat dipandang sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu merancang strategi pembelajaran yang variatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, pihak sekolah juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar minat belajar siswa dapat berkembang secara optimal. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar melibatkan variabel lain yang relevan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Sebagai saran perbaikan, guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik, pendekatan berbasis aktivitas, serta pemberian motivasi yang berkelanjutan kepada siswa.

Sekolah juga perlu menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan fasilitas pendukung yang memadai guna meningkatkan kenyamanan dan minat belajar siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar di rumah perlu ditingkatkan agar tercipta kesinambungan antara pembelajaran di sekolah dan di lingkungan keluarga. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengkaji variabel lain seperti motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan sosial guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfanda Annur, P., Eri Susanti, & Irega Gelly Gera. (2023). *URGensi PENDIDIKAN MORAL SEKOLAH DASAR DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DI ERA DIGITAL MENURUT HENRY ALEXIS RUDOLF TILAAR*. 1, 271–287.
- Asep Abdul Aziz, Ajat Syarif Hidayatullah, Uus Ruswandi, Bambang Samsul Arifin (2021) *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI di Sekolah Dasar*.
- Cerika Rismayanthi. (2011). *OPTIMALISASI PEMBENTUKAN KARAKTER DAN KEDISIPLINANSISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PENDIDIKAN*

**JASMANIOLAHRAGA DAN
KESEHATAN (Vol. 8, Number 1).**

Hanifa Azmi Maisaroh, Masti Yanto
(2024) Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam PAI di Sekolah Dasar.

Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
(2022). Kurikulum Merdeka:
Panduan Implementasi di Sekolah
Dasar. Jakarta: Kemdikbudristek.

Mufasirin, F. (2025). Peran Guru
dalam Pengembangan Kurikulum
Pendidikan Agama Islam. *Jurnal
Ihsan*, 8(1), 112-128.

Riduan, *Belajar Mudah Penelitian
untuk Guru, Karyawan dan Peneliti
Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009),
h. 71